

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan, yang di perlukan dirinya, masyarakat dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan berpengaruh terhadap perubahan kehidupan yang lebih kompleks. Dengan pendidikan diharapkan setiap orang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk menghadapi persaingan di era reformasi. Peran pendidik dalam hal ini membantu mengkondisikan peserta didik dalam hal sikap, perilaku, dan kepribadian yang baik, agar menjadi *agens of modriniztio* bagi dirinya sendiri, maupun lingkungan masyarakat. ilmu pengetahuan selalu berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan berkembang sebagaimana cara berfikir manusia. Perkembangan zaman semakin pesat yang mana sangat mudah untuk

---

<sup>1</sup> Haryanto,2012: dalam artikel “Pengertian pendidikan menurut para ahli”  
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-pengertian-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 20 Januari 2020 hlm8

mengakses pengetahuan dari luar, begitu juga sebaliknya. Hal ini ditandai dengan kecanggihan di bidang teknologi komunikasi, informasi dan transportasi membawa negara-negara di dunia masuk kedalam jaringan global.

Arus globalisasi melahirkan dua sisi, sisi positif dan sisi negatif. Sisi negatif yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat, melemahnya kearifan budaya lokal. Pada zaman sekarang banyak kalangan remaja bahkan anak-anak yang baru ingin tumbuh kembang lebih mengenal dan tertarik pada budaya luar yang kebarat-baratan. Bukan tidak mungkin suatu saat akan semakin banyak budaya milik kita akan dirampas oleh negara tetangga apa bila kita tidak menjaga dan melestarikannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar berbasis *local wisdom* (kearifan lokal) yang mana akan membuat seseorang merasa optimis akan terciptanya pendidikan yang mampu memberikan makna bagi kehidupan manusia Indonesia. Pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengangkat nilai-nilai kearifan lokal yang dapat membantu siswa dalam proses pengembangan diri guna memperkuat identitas dan jati diri kebangsaan yang telah dimiliki<sup>2</sup>. Dengan memadukan tematik dengan kearifan lokal, siswa secara langsung dilatih untuk lebih peka terhadap lingkungannya. Pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal

---

<sup>2</sup> Sularso, *Revitalisasi Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Dasar*, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1, 2016, Hal 77

juga dapat menumbuhkan cara untuk menjaga kebhinekaan dan potensi kearifan lokal agar tidak tergerus oleh arus globalisasi.

Prestasi belajar merupakan hasil dari pencapaian peserta didik dalam mengerjakan tugas atau kegiatan belajar. Tinggi rendahnya hasil dari pencapaian prestasi peserta didik dipengaruhi dengan dua faktor yaitu, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa dan faktor internal yang berasal dari siswa. Dalam penelitian ini faktor eksternal yang dimaksud adalah buku ajar.

Pedoman yang digunakan dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan anak itu untuk mencapai pembelajaran yang efektif dapat melalui buku ajar. Yang mana buku ajar merupakan sumber belajar yang paling penting dalam menunjang pembelajaran dan strategi, metode atau model apa yang akan digunakan. Buku Ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari beberapa aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik guna mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan. Buku ajar dalam kegiatan proses terjadinya belajar mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah dalam kegiatan tersebut. Bahan ajar juga merupakan komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mencapai kompetensi.

Buku ajar yang ada saat ini khususnya pada tingkatan SD/MI merupakan buku ajar yang dikemas dalam bentuk Tematik. Hal ini

dijelaskan dalam permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa “pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan model tematik dari kelas 1 sampai kelas VI<sup>3</sup>. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa perkembangan pada peserta didik SD/MI masih bersifat utuh/ keseluruhan (*Holistik*), sehingga akan lebih menyulitkan bagi peserta didik jika proses pembelajaran dilakukan dengan mata pelajaran yang terpisah-pisah. Pembelajaran adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja memadukan atau menggabungkan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/standar isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam dalam satu tema<sup>4</sup>.

Buku ajar berbasis kearifan lokal adalah buku ajar yang didesain dengan warna- warni dan menampilkan wujud gambar nyata yang berada di daerah tempat tinggal siswa. Buku ajar ini dibuat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga mudah diingat oleh siswa. Dalam desain ini kearifan lokal yang ditonjolkan adalah kearifan lokal daerah Palembang. Palembang merupakan salah satu kota di provinsi sumatera selatan yang memiliki banyak kebudayaan didalamnya. Adapun kebudayaann yang

---

<sup>3</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Nomor 57 *Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)

<sup>4</sup> Sukaryati dan Sri Wulandari, pembelajaran tematik di SD,9(Yogyakarta:departemen pendidikan nasional.2009),hlm 13

ditampilkan dalam desain bahan ajar kali ini meliputi lagu-lagu daerah, makanan khas Palembang, dan tempat wisata kota Palembang. Buku ajar tematik berbasis kearifan lokal merupakan bahan ajar yang berbentuk buku yang sudah dimodifikasi dengan menggunakan budaya yang ada di Palembang sebagai kearifan lokalnya agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Dengan buku ajar berbasis kearifan lokal juga dapat membuat siswa lebih bangga dan cinta terhadap daerah tempat tinggalnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut ke dalam bentuk pengembangan dengan judul *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Palembang Tema 5 Kelas 1 MI Adabiyah Ii Palembang*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut.

- 1 Kurangnya pengenalan terhadap peserta didik dalam budaya kearifan lokal Palembang.
- 2 Buku ajar yang digunakan peserta didik belum dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal dan melestarikan budaya lokal Palembang.
- 3 Sekolah belum memfasilitasi buku ajar yang mudah dipahami dalam upaya pelestarian budaya lokal Palembang.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuannya dapat tercapai maka penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Buku Ajar yang dikembangkan berbasis kearifan lokal Palembang
2. Buku Ajar yang dikembangkan hanya Tema 5 Subtema 2 pembelajaran 5 dan 6 pada kelas 1 SD/MI
3. Buku Ajar yang dikembangkan di uji Validasi, Praktis dan keefektifannya

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan buku ajar tema 5 pengelamanku kelas 1 SD/MI berbasis kearifan lokal
2. Bagaimana pengembangan buku ajar tema 5 pengelamanku kelas 1SD/MI berbasis kearifan lokal yang Valid
3. Bagaimana pengembangan buku ajar tema 5 pengelamanku kelas 1SD/MI berbasis kearifan lokal yang Praktis
4. Bagaimana pengembangan buku ajar tema 5 pengelamanku kelas 1SD/MI berbasis kearifan lokal yang Efektif

## **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, maka di rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1 Menghasilkan produk buku ajar berbasis kearifan lokal tema 5 subtema 2 kelas 1 SD/MI
- 2 Menguji buku ajar tematik berbasis kearifan lokal tema 5 subtema 2 kelas 1 SD/MI yang Valid.
- 3 Menguji buku ajar tematik berbasis kearifan lokal tema 5 subtema 2 kelas 1 SD/MI yang Praktis.
- 4 Menguji buku ajar tematik berbasis kearifan lokal tema 5 subtema 2 kelas 1 SD/MI yang Efektif.

## **F. Manfaat Penelitian**

Pengembangan buku ajar Tematik ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

### **1 Manfaat Teoritis**

Hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan untuk berikutnya dan juga di gunakan sebagai refrensi baru terkait dengan pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal

### **2 Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

- 1) Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik
- 2) Peserta didik mengetahui budaya lokal yang ada didaerahnya

3) Menimbulkan rasa bangga pada diri peserta didik akan daerah tempat tinggalnya.

b. Bagi Guru

1) Sebagai bahan ajar pedamping yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi tema 5 subtema 2 kelas 1 SD/MI.

2) Sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar agar lebih kreatif

c. Bagi Sekolah

Penggunaan buku ajar berbasis kearifan lokal ini dapat memberikan manfaat sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan cinta terhadap budaya lokal dari masing-masing peserta didik.

d. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengembangan buku ajar yang mengambil kearifan lokal Palembang.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dianggap relevan sebagai sumber rujukan dan dapat menggambarkan relevansi serta perbedaan dengan penelitian sebagai berikut.

**1. Ulun Inggar Nugrahenin (2017) Universitas Negeri Semarang (UNNES) judul Skripsi Pengembangan Bahan Ajar**



Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Samin Di SMP Negeri 1 Ngawen Blora. Hasil dari penelitian tersebut berupa produk bahan ajar yang berupa modul tematik yang dikengkapi dengan buku panduan guru. Untuk materi peneliti ini tidak mengembangkan bahan ajar tematik melainkan lebih fokus pada mata pelajaran IPS Sejarah. Materi pada modul disajikan dalam bentuk peta konsep yang berada di setiap awal pembelajaran. Produk yang telah dikembangkan ini setelah diuji cobakan dinyatakan valid, dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV SD/MI Sukosari 1 Tuban dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk metode penelitian yang digunakan peneliti ini menggunakan metode RnD. Perbedaan dengan peneliti ini yaitu peneliti sebelumnya mengembangkan bahan ajar berbentuk modul pada mata pelajaran IPS Sejarah kelas VII. sedangkan peneliti ini mengembangkan tematik tema 5 Kelas 1. Peneliti sebelumnya mencakup luas materi IPS Sejarah sedangkan peneliti ini dibatasi hanya mengembangkan bahan ajar tema 5 saja.

- 2 **Stevanus Divan (2015) Universitas Negeri Malang** penelitian yang berjudul pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal untuk peserta didik kelas IV SD/MI Bangkaleli. Kab. Manggarani, penelitian tersebut menghasilkan bahan ajar yang menggali budaya lokal di daerah bangkaleli Kab. Manggarani tesis program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang Bahan

ajar tersebut layak digunakan dalam 4 pembelajaran khususnya kelas IV, aspek kelayakan tersebut diantaranya berdasarkan tingkat kevalidan, kemenarikan keefektifan dan keterterapan. Bedanya dengan penelitian ini. Peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal tema 5 kelas 1 SD/MI sedangkan peneliti terdahulu mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal kelas IV SD/MI peneliti terdahulu mengembangkan bahan ajar kearifan lokal daerah Bangkaleli sedangkan peneliti ini mengembangkan kearifan lokal kota Palembang.

- 3. Khusnul Kotimah(2016) Universitas Muhammadiyah Purworejo** Judul, Unsur Budaya Dan Kearifan Lokal Novel Dasamuka Karya Junjaedi Setiyono dan Skenario Pembelajarannya Dikelas XII SMA, Universitas Muhamadiyah Purworejo. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini peneliti dapat mengangkat novel menjadi panduan pembelajaran yang didalamnya banyak mengandung unsur-unsur budaya, penelitian novel yang dikembangkan memiliki nilai yang sangat valid, memiliki tingkat keterlaksanaan yang baik, sangat bermanfaat dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur budaya dalam novel dasmuka, kearifan lokal dalam novel dasmua, dan skenario pembelajaran analisis novel dengan pendekatan antropologi. Disinilah posisi peneliti yang membedakan antara penelitian yang

dilakukann oleh peneliti-peneliti lain sebelumnya.

Perbedaannya adalah peneliti terdahulu mengembangkan novel dengan unsur budaya, kerifan lokal Pada Kelas XII SMA. Sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar tematik tema 5 sub tema 2 kelas 1 SD/MI berbasis kearifan lokal. Penelitian sebelumnya ini bertujuan untuk medeskripsikan unsur budaya lokal dalam novel, kearifan lokal dalam novel,dan skrenario pembelajaran analisi novel.

sedangkan peneliti ini hanya bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar tematik yang sebelumnya bahan ajar yang berbasis umum dan di ubah lebih terfokus untuk mengangkat kearifan lokak daerah Palembang, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan metode penelitian Rnd.

- 4 Ulfi Lukulah 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim** Judul Pengembangan Bahan Ajar Tematik berbasis Islam&kearifan lokal kelas IV MIN Bancong & MIS AL-Fatah Dimong Kabupaten Madiun, Hasil dari penelitian dan pengembangan bahan ajar tematik ini berupa bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal islam & Kearifan lokal. Materi yang disajikan adalah materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam kegiatan

pembelajaran serta materi tentang kearifan lokal madiun. Model pengembangan bahan ajar tematik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* Model Borg & Gall. Sedangkan peneliti ini mengembangkan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Palembang. Materi yang di sajikan adalah materi pembelajaran tematik serta materi tentang kearifan lokal Palembang, model yang peneliti gunakan adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development (RnD)* model *Tessmer*.

##### **5. Ajeng Retno Nastiti 2019 Universitas Negeri Semarang**

Judul pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pembelajaran teks deskriptif peristiwa budaya di kabupaten semarang. hasil dari penelitian ini menghasilkan pengembangan materi pembelajaran bahasa indonesia berdasarkan kearifan lokal Semarang. Model penelitian yang digunakan *Research and Development (RnD)* model. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menghasilkan buku ajar berbasis kearifan lokal Palembang model penelitian yang akan di gunakan *Research and Development (RnD)* model *Tessmer*

**Tabel 1.1 Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Perbedaan	
		Peneliti Terdahulu	Penelitian Peneliti
1.	Ulun Inggar Nugrahenin (2017) Universitas Negeri Semarang (UNNES) judul skripsi Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Samin Di SMP Negeri 1 Ngawen Blora.	Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dan strategi yan diguakan analisis interaktif dan pendekatan yang di gunakan oleh peneliti ini pendekatan antropologi sastra.	Menggunakan teori penelitian dan pengembangan (R&D) Tessmer

2.	<p>Stevanus Divan (2015) penelitian yang berjudul pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal untuk peserta didik kelas IV SD/MI Bangkaleli. Kab. Manggarani, tesis program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang</p>	<p>Menggunakan jenis penelitian Dick dan Carey (2009)</p>	<p>Menggunakan teori penelitian dan pengembangan (R&amp;D) Tessmer.</p>
3	<p>Khusnul Kotimah(2016) Judul, Unsur Budaya Dan Kearifan Lokal Novel <i>Dasamuka</i> Karya Junjaedi</p>	<p>Mengembangkan modul pada pelajaran IPS berbasis kearifan lokal kelas IV SD</p>	<p>Mengembangkan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal kelas 1 SD/MI</p>

	Setiyono dan Skenario Pembelajarannya Dikelas XII SMA, Universitas Muhamadiyah Purworejo		
4.	Ulfi Lukluah (2016) judul, pengembangan bahan ajar tematik berbasis islam & kearifan lokal kelas IV MIN Bancong & MIS Fatah Dimog Kabupaten Madiun	Menggunakan pengembangan RnD dengan model yang di kembangkan Borg and Gall	Menggunakan teori penelitian dan pengembangan (R&D) Tessmer

5	Ajeng Retno Nastiti 2019 Universitas Negeri Semarang Judul pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pembelajaran teks deskriptif peristiwa budaya di kabupaten semarang	Menggunakan kearifan lokal Semarang dan jenis penelitian pengembangan (R&D)	Menggunakan teori penelitian dan pengembangan (R&D) Tessmer
---	---	--	--